

**KEPRIBADIAN INTROVERT TOKOH UTAMA DALAM CERPEN *ANA AL-MAUT*
KARYA TAUFIQ AL-HAKIM: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA****Jung Jung Siregar, Nur Chalis, Chairunnisa Ahsana AS**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh

Email: 220502065@student.ar.raniry.ac.id, nurchalis@ar-raniry.ac.id, ahsana@ar-raniry.ac.id**Info Artikel:**

Diterima: 02-03-2026 Direview: 08-03-2026 Disetujui: 14-03-2026

Abstract: *“This study aims to analyze the introverted personality of the main character in the short story Ana al-Maut by Taufiq Al-Hakim. The research method used in this study is a qualitative descriptive method using Carl G. Jung's literary psychology personality type theory approach. This study uses written data found in the short story Ana al-Maut by Taufiq Al-Hakim, which shows the suitability of the main character's personality type in Carl G. Jung's perspective. The data collection methods used in this study are reading and note-taking techniques, literature study techniques, close reading, and manual coding. The data in this study were analyzed using data analysis techniques by identifying, analyzing, and drawing conclusions. The results show that the main character has four types of introverted personalities according to Carl G. Jung in the short story Ana al-Maut by Taufiq Al-Hakim: introvert-thinking, introvert-feeling, introvert-sensing and introvert-intuition. The researcher hopes that this study can be used as input for other studies related to Carl G. Jung's theory of literary psychology.”*

Keywords: *Carl Jung's theory of personality, Introvert, Ana al-Maut*

Abstrak: *“Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepribadian introvert tokoh utama dalam cerpen Ana al-Maut karya Taufiq Al-Hakim. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan teori tipe kepribadian psikologi sastra Carl G. Jung. Penelitian ini menggunakan data-data tertulis yang terdapat dalam cerpen Ana al-Maut karya Taufiq Al-Hakim yang menunjukkan kecocokan tipe kepribadian tokoh utama dalam perspektif Carl G. Jung. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat, teknik studi pustaka, close reading dan coding manual. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data dengan mengidentifikasi, menganalisis dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat jenis tipe kepribadian introvert menurut Carl G. Jung terdapat pada tokoh dalam cerpen Ana al-Maut karya Taufiq Al-Hakim: introvert-pemikir, introvert-perasa, introvert-penginderaan, dan introvert-intuisi. Peneliti berharap agar penelitian ini bisa menjadi masukan untuk penelitian lainnya berkenaan dengan teori psikologi sastra Carl G. Jung.”*

Kata kunci : *Psikoanalisis Carl Gustav Jung, Introvert, Ana al-Maut.*

PENDAHULUAN

Kepribadian dalam karya sastra merupakan aspek penting yang menggambarkan individu dengan naratif. Kepribadian ini tidak hanya sekadar gambaran sifat, tetapi muncul melalui tindakan, dialog serta respons tokoh terhadap konflik dan interaksi sosial dalam cerita.¹ Dengan memahami kepribadian tokoh, pembaca akan lebih mudah memahami pola tingkah laku tokoh yang dibangun oleh pengarang dalam memberikan gagasan cerita.²

Kepribadian dalam karya sastra dapat ditemukan dalam salah satu jenis prosa populer seperti cerita pendek (cerpen). Keunikan cerpen yang singkat, hanya mengisahkan satu peristiwa (konflik tunggal) dengan beragam tema namun mampu menyelesaikan persoalan secara tuntas dan utuh sehingga menjadi daya tarik dari sastra tersebut.³ Kepribadian dalam cerpen dapat dipahami sebagai cara pengarang menggambarkan sifat, karakter, dan kondisi psikologis tokoh melalui berbagai unsur cerita. Kepribadian tokoh tidak hanya terlihat dari apa yang dikatakan, tetapi juga dari tindakan, pikiran, perasaan dan bagaimana tokoh lain memandangnya.⁴

Psikologi sastra merupakan pendekatan yang dapat mengungkapkan karakter tokoh dari aspek kepribadian.⁵ Sebagaimana menurut Endraswara bahwa kebutuhan dalam mengungkapkan aspek kejiwaan tokoh secara mendalam hanya dapat dijawab oleh psikologi sastra sehingga memiliki peran penting dalam pemahaman karya sastra.⁶ Psikologi sastra juga menjadi alternatif yang komprehensif dalam mengkaji karakter tokoh, melengkapi analisis yang biasanya hanya bersandar pada unsur intrinsik.⁷

Salah satu tokoh terkemuka dalam memahami kepribadian manusia adalah Carl Gustav Jung yang mengembangkan konsep tipologi kepribadian melalui psikologi analitis. Teori psikologi analitik Carl Gustav Jung menjadi salah satu pendekatan yang relevan dan banyak digunakan dalam kajian sastra kontemporer. Psikoanalitik dibangun atas asumsi bahwa Jung

¹ Elok Firjatul, Marii Marii, and Khairussibyan Khairussibyan, "The Personality of the Main Character in the Novel 'Mariposa' by Luluk HF: The Personality Theory of Hippocrates & Galenus," *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 15–27.

² Raras Hafidha Sari, *Pendekatan Psikologi Sastra Dalam Analisis Prosa Fiksi*, ed. Rusli (Cipedes Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023).

³ H Septriani and E Mulyasih, "Analisis Tokoh Dalam Cerpen Tamu Karya Budi Darma: Kajian Psikologi Sastra," *Jurnal Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana* 28 (2022): 717–24.

⁴ S N Lubis, "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Cerpen Kembang Mayang Karya Titie Said," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 328–37.

⁵ Emilda Emilda, Masithah Mahsa, and Annisa Annisa, "Representasi Tokoh Utama Dalam Novel Kawi Matin Di Negeri Anjing Karya Arafat Nur: Tinjauan Psikologi Sastra," *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa Dan Sastra* 18, no. 1 (2022): 41.

⁶ Suwardi Endraswara, *Metode Penelitian Psikologi Sastra* (Media Pressindo, 2022).

⁷ Zacky Aqsha Noriska and Nur Chalis, "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Cerpen Al-Dunya Riwayat Karya Tawfiq Al-Hakim: Perspektif Carl Gustav Jung," *Al Marifah* 22, no. 1 (2025): 89–102.

percaya kita bukan hanya dimotivasi pengalaman-pengalaman yang direpresi, tetapi juga pengalaman emosi yang diwarisi oleh nenek moyang.⁸ Dalam teori psikoanalitik Jung, kepribadian manusia dapat diklasifikasikan berdasarkan orientasi energi psikisnya ke arah dunia internal (introvert) atau dunia eksternal (ekstrovert), serta didukung oleh fungsi-fungsi jiwa seperti berpikir (*thinking*), perasaan (*feeling*), penginderaan (*sensing*), dan intuisi (*intuition*). Dikatakan seseorang introvert ketika kecenderungan energinya lebih diarahkan ke dunia batin, seperti pikiran, perasaan, dan proses refleksi internal, dibandingkan dengan rangsangan dari dunia luar. Orientasi ini menyebabkan individu introvert cenderung menafsirkan realitas berdasarkan pengalaman subjektif dan pertimbangan internal sebelum mengekspresikannya dalam tindakan nyata.⁹ Sementara orang dengan kepribadian ekstrovert (terbuka) diorientasikan menuju sesuatu yang objektif dan menjauh dari subjektif sehingga lebih banyak dipengaruhi oleh lingkungan realita kehidupan sekitar daripada dunia batin.¹⁰

Kepribadian introvert dapat diamati dalam cerpen *Ana al-Maut* karya Tawfiq al-Hakim. Dimana karakter Aku sebagai tokoh utama menunjukkan perilaku/sikap dalam merespon sekitarnya secara eksplisit dinarasikan oleh pengarang. Hal ini sangat membantu pembaca dalam memahami aspek perwatakan secara lebih mendalam.¹¹ Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tipe kepribadian tokoh utama dalam cerpen *Ana al-Maut* karya Tawfiq al-Hakim menggunakan pendekatan psikoanalisis Carl Gustav Jung.

Berdasarkan penelusuran peneliti, kajian terhadap cerpen *Ana al-Maut* telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya Muhsin mengkaji cerpen tersebut menggunakan pendekatan semiotika naratif Roland Barthes dengan menitikberatkan pada sistem tanda dan simbol dalam teks untuk menemukan motif di balik tindakan tokoh yang mencoba bunuh diri berulang kali.¹² Sementara Khasanah menelaah cerpen *Ana al-Maut* dari perspektif struktural sastra dengan fokus pada unsur intrinsik, seperti tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa¹³.

Dari kedua penelitian terdahulu tersebut ditemukan bahwa cerpen *Ana al-Maut* karya

⁸ Ujam Jaenudin, *Dinamika Kepribadian (Psikodinamik)* (Bandung: Pustaka Setia, 2015).

⁹ Carl Gustav Jung, *Man and His Symbols* (Doubleday, 1968).

¹⁰ Anas Ahmadi, *Psikologi Sastra*, ed. Nuria Reny Hariyati, *Repository UNESA* (Surabaya: Unesa University Press, 2015).

¹¹ Sari, *Pendekatan Psikologi Sastra Dalam Analisis Prosa Fiksi*.

¹² Muhsin Muhsin et al., "Narasi Kematian Dalam Cerpen 'Ana Al-Maut' Karya Taufiq Al-Hakim: Analisis Semiotika Naratif Roland Barthes/The Narrative of Death in the Short Story Ana Al-Maut by Tawfiq Al-Hakim: A Narrative Semiotic Analysis Based on Roland Barthes," *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2025): 111–22.

¹³ Mushokhikhul Khasanah, "Intrinsic Elements of the Short Story " Ana Al-Maut " by Taufiq El-Hakim Unsur Intrinsik Cerita Pendek ' Ana Al - Maut ' Karya Taufiq El-Hakim" 2, no. 3 (2022): 1397–1414.

Taufiq al-Hakim digunakan sebagai objek kajian memiliki perbedaan pada fokus dan isu yang digunakan yaitu teori semiotika dan strukturalisme sastra. Berbeda dari penelitian-penelitian tersebut, kajian ini menganalisis tipe kepribadian tokoh melalui pendekatan psikologi sastra menurut Carl Gustav Jung. Selain itu, Kedua penelitian terdahulu berfokus pada makna dan unsur intrinsik dalam cerpen *Ana al-Maut*. Sedangkan penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dengan mengkaji kepribadian introvert tokoh Aku yang merupakan tokoh utama dalam cerpen *Ana al-Maut*. Penelitian mengenai kepribadian introvert pada cerpen *Ana al-Maut* masih belum dilakukan, maka dari itu penelitian ini diambil agar dapat menjadi ruang pembelajaran di dunia sastra terutama pada cerpen *Ana al-Maut*. Oleh karena itu, masih terbuka ruang penelitian yang mengintegrasikan analisis psikologis tokoh dengan pendekatan sastra tertentu secara lebih mendalam, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap cerpen *Ana al-Maut*.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa karya sastra merupakan medium representasi psikologis yang merefleksikan dinamika kejiwaan manusia melalui tokoh dan peristiwa yang dibangun dalam teks sastra.¹⁴ Oleh karena itu, tokoh utama dalam cerpen *Ana al-Maut* karya Taufiq al-Hakim diasumsikan merepresentasikan dinamika kepribadian introvert yang ditandai oleh orientasi energi psikis ke dalam diri, dominasi refleksi batin, serta kecenderungan mengalami konflik internal. Asumsi ini sejalan dengan teori psikologi analitik Carl Gustav Jung yang menyatakan bahwa individu bertipe introvert lebih berfokus pada dunia subjektif, pemaknaan personal, dan pengalaman batin dibandingkan interaksi eksternal.¹⁵

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini mengangkat rumusan masalah bagaimana tipe kepribadian tokoh utama dalam cerpen *Ana al-Maut* karya Tawfiq al-Hakim menggunakan pendekatan psikoanalisis Carl Gustav Jung. Pendekatan psikologi sastra Carl Gustav Jung diasumsikan relevan dan memadai untuk mengungkap struktur kepribadian introvert serta dinamika batin tokoh utama dalam cerpen *Ana al-Maut*. Adapun tujuan penelitian untuk menganalisis tipe kepribadian tokoh utama dalam cerpen *Ana al-Maut* karya Tawfiq al-Hakim menggunakan pendekatan psikoanalisis Carl Gustav Jung. Tipe kepribadian memberikan gambaran bahwa setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian menampilkan struktur kesadaran yang dimiliki oleh tokoh fiksi sama halnya manusia melalui penceritaan.¹⁶

¹⁴ Albertine Minderop, *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori Dan Contoh Kasus* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018).

¹⁵ Jung, *Man and His Symbols*, 1968.

¹⁶ Noriska and Chalis, "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Cerpen Al-Dunya Riwayah Karya Tawfiq Al-Hakim: Perspektif Carl Gustav Jung."

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperkaya khazanah keilmuan di bidang sastra Arab serta dapat menjadi referensi atau bahan pertimbangan bagi para peneliti sastra yang ingin menelaah cerpen dari sudut pandang yang berbeda, terutama jika diteliti dari berbagai sudut pandang. Pengamatan menunjukkan bahwa adanya tipe kepribadian tokoh dalam cerpen tersebut didasarkan setiap karya fiksi baik tersurat maupun tersirat selalu menampilkan gejolak kejiwaan yang dituangkan pada tokoh dalam cerita oleh pengarang untuk disampaikan kepada pembacanya.¹⁷

KAJIAN PUSTAKA

a. Psikologi Sastra

Psikologi sastra dapat dipahami sebagai kreasi dari suatu proses kejiwaan dan pemikiran pengarang yang berada pada situasi setengah sadar (*Subconscious*) yang selanjutnya dituangkan ke dalam bentuk *conscious*.¹⁸ Menurut Wellek dan Warren bahwa kajian terhadap sastra dengan menggunakan psikologi dapat dilakukan melalui studi tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra.¹⁹ Dari pandangan tersebut, psikologi sastra dapat digunakan sebagai studi mengkaji kepribadian tokoh dalam sebuah cerita.

b. Kepribadian Introvert

Kepribadian adalah keseluruhan pikiran, perasaan dan tingkah laku baik sadar maupun tidak sadar. Menurut Carl Gustav Jung, Tipe kepribadian introvert cenderung mengarahkan energinya ke dalam diri. Hal ini membuat individu introvert relatif tertutup terhadap lingkungan sekitarnya dan memerlukan waktu untuk beradaptasi ketika menghadapi orang atau situasi baru.²⁰ Menurut Daryl Sharp, introvert memiliki kecenderungan bersikap konservatif, lebih menyukai hubungan pertemanan yang dekat dan terbatas, serta nyaman dengan rutinitas dan kemandirian. Energi psikisnya terutama difokuskan untuk mengembangkan potensi internal, sehingga ia lebih banyak bekerja mengoptimalkan kekuatan diri daripada menggunakan energinya untuk mendominasi atau mengendalikan orang lain.²¹

Tokoh utama dalam cerpen Ana Al-Maut dideskripsikan memiliki sikap jiwa Introvert

¹⁷ Afdzalul Pasha et al., "Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Cerpen Shalatul Fajri Karya Ali Thanthawi: Studi Psikologi Sastra," *Jurnal Bastra* 4, no. 2 (2025): 268–83.

¹⁸ Minderop, *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori Dan Contoh Kasus*.

¹⁹ (Mulyanto, 2024, p. 381)

²⁰ Jung, *Man and His Symbols*, 1968.

²¹ Mulyanto, "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Cerpen Malam-Malam Putih Karya Fyodor Mikhailovich Dostoyevsky: Tinjauan Psikologi Sastra."

menurut teori Jung seperti tipe introvert-pemikir, introvert-perasa, introvert-penginderaan, introvert-intuitif. Dengan demikian, teori kepribadian Carl Jung dinilai relevan untuk membedah karakter “Aku” dalam cerpen karya Taufiq al-Hakim tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori psikologi sastra dan data-data tertulis berupa kata-kata, frasa kalimat, serta kutipan yang terdapat dalam cerpen *Ana al-Maut* karya Taufiq al-Hakim.²² Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer berupa cerpen *Ana al-Maut* karya Taufiq al-Hakim dan sumber data sekunder berupa buku-buku, e-jurnal yang relevan dengan tema penelitian.²³ Pendekatan utama dalam penelitian ini adalah psikologi sastra dengan menitikberatkan pada analisis kepribadian tokoh utama dalam cerpen melalui teori kepribadian C.G. Jung. Teori Jung digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan sikap kejiwaan tokoh yang tampak melalui tindakan, dialog, serta respons batin tokoh terhadap konflik dalam cerita. Pemilihan teori didasarkan pada kesesuaian karakter tokoh utama dengan konsep kepribadian Jung sehingga memungkinkan analisis yang lebih sistematis dan komprehensif terkait dinamika kejiwaan yang tampak dalam cerita.²⁴

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca catat sebagai tahap awal untuk menemukan data konkret dan faktual.²⁵ Setelah itu, peneliti menggunakan teknik studi pustaka dengan membaca dan mencatat bagian-bagian teks yang berkaitan dengan tokoh, simbol, narasi batin, dan peristiwa penting. Proses ini dilanjutkan dengan metode *close reading* guna menangkap makna simbolis dan struktur psikologis tokoh, serta *coding manual* untuk menandai bagian teks yang merepresentasikan tipologi kepribadian. Kemudian, analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menjelaskan karakteristik tokoh, alur cerita, dan peristiwa yang relevan secara naratif.²⁶ Selanjutnya dilakukan interpretasi psikologis dengan menganalisis tokoh dan peristiwa berdasarkan teori kepribadian Jung dengan mengidentifikasi tipe introvert-pemikir yang tercermin melalui sikap pendiam, reflektif, dan analitis, begitu juga introvert-perasa, introvert-penginderaan dan introvert-intuisi yang ditunjukkan melalui ciri-ciri

²² Siska Anita et al., “Analysis of Student Support Activities at School in Terms of Extroverted and Introverted Personalities,” *International Journal of Education and Teaching Zone 2*, no. 3 (2023): 401–11.

²³ Zacky Aqsha Noriska et al., “The Narrative Structure in the Short Story ‘Iblis Yantashiru’ by Taufiq Al-Hakim: A.J. Greimas Perspective,” *Philosophica* 8, no. 2 (2025).

²⁴ Noriska and Chalis, “Kepribadian Tokoh Utama Dalam Cerpen Al-Dunya Riwayat Karya Tawfiq Al-Hakim: Perspektif Carl Gustav Jung.”

²⁵ Zacky Aqsha Noriska et al., “Semiotic Analysis of the Hymn and March of UIN Ar-Raniry: Charles Morris Perspective,” *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan* 8 (2026): 98–108.

²⁶ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra* (Yogyakarta: CAPS, 2023).

tipe kepribadian tersebut. Pada tahap akhir, penarikan makna dilakukan dengan menafsirkan bagaimana peristiwa (perilaku) yang terjadi mencerminkan kepribadian tokoh utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Cerpen *Ana al-Maut*

Cerpen *Ana al-Maut* karya Taufiq al-Hakim mengisahkan seorang pemuda merasa hidupnya sudah tidak ada lagi artinya, ia merasa lebih baik ia menemui kematian daripada terus menjalani kehidupan pada suatu hari ia melompat ke laut untuk bunuh diri akan tetapi kejadian itu dilihat oleh seorang gadis lalu gadis itu berteriak dan datang lah orang menolong pemuda tersebut. Kemudian kejadian tersebut dibawa sampai ke pengadilan. Setelah keluar dari pengadilan gadis tersebut mengikuti pemuda kemana pun ia pergi. Pemuda sudah mengusir gadis tersebut tapi ia tidak mau pergi. Lalu pemuda melihat sebuah mobil melintas dengan cepat ia ingin melompat ke atas mobil tersebut tetapi di tarik oleh gadis tersebut, ia gagal untuk bunuh diri. Kemudian mereka berdebat dan berjalan ke arah bukit di pinggir laut, Sang pemuda sempat berdebat kembali dengan sang gadis dan pada akhirnya ia tetap pada keinginannya untuk mati lalu meloncat ke laut dari atas bukit dan gadis tersebut juga ikut meloncat untuk menolong pemuda dan membawanya ke tepi.

Dalam cerpen ini tokoh utama memiliki keunikan perilaku yang menjelaskan tipe kepribadian sang tokoh. Dimana alur kehidupan tokoh utama yang dinarasikan oleh pengarang menyiratkan pertentangan yang harus dijalani oleh tokoh utama dengan menyoroti pergulatan batin tokoh utama secara mendalam melalui konflik internal yang berulang dan intens. Kehadiran gadis tersebut menjadi sumber konflik batin bagi tokoh utama. Sang pemuda merasa terganggu karena kebebasan dan ruang pribadinya terus diintervensi oleh orang lain, sesuatu yang sangat ia hindari. Ia menunjukkan sikap tertutup, jarang mengungkapkan perasaan, serta cenderung menghindari interaksi sosial yang intens. Jelasnya, peneliti melihat tokoh utama menunjukkan kecenderungan kepribadian yang berfokus ke dalam pemikiran dirinya sendiri (introvert). Hal ini tentunya akan menjadi subjek kajian menarik, yang dalam teori kepribadian Carl G. Jung berfokus untuk menguraikan tipe-tipe kepribadian tokoh utama dalam cerita.

b. Tipe Kepribadian Tokoh Utama

Pada pembahasan ini peneliti mendapati adanya beberapa data mengenai kepribadian tokoh utama dalam cerpen *Ana al-Maut*. Peneliti menemukan empat tipe kepribadian introvert menurut Carl Gustav Jung pada tokoh utama. Adapun penjelasan dari data-data

yang ditemukan dalam cerpen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Introvert-Pemikir

Menurut Jung, orang dengan sikap introvert dan fungsi pemikir yang dominan biasanya tidak memiliki emosi dan tidak ramah serta kurang dapat bergaul.²⁷ Mereka cenderung pendiam, reflektif, dan analitis, selalu mengevaluasi pengalaman secara logis sebelum mengekspresikannya. Ciri khas mereka termasuk orientasi ke dalam diri, berpikir kritis, dan kreatif secara konseptual, menjadikan dunia batin mereka kaya akan ide dan pemahaman mendalam.²⁸ Hal ini dapat dilihat dalam deskripsi cerpen *Ana al-Maut* berikut:

فقال الشاب بقوة: لا يا سيدتي! موضوعنا عكس ذلك بالضبط. إن مندليك لم يسقط منكفي الطريق بل أنتبيدك وإرادتك أسقطته عن عمد، فلو رأك أحد وأنت تلقي به في الطريق أو في البحر، ثم تطقل وتدخل لريدّه إليك، فهل تعتبرين هذا من حقّه؟²⁹

["Bukan itu masalahnya Nona! materi pembicaraan kita sama sekali berlawanan dengan apa yang Anda ucapkan tadi. Sapu tangan milik anda itu tidak terjatuh begitu saja di jalanan tapi anda jatuhkan dengan sengaja dari tangan anda dan memang itulah yang anda inginkan. Tegasnya anda menjatuhkannya dengan sengaja seandainya salah seorang yang melihat anda dengan sengaja melemparkan sapu tangan itu di jalanan atau di laut, kemudian ia mengembalikannya lag, apakah anda bisa menganggap bahwa ia berhak melakukan semuanya itu?"]

Data tersebut menunjukkan bahwa tokoh pemuda menampilkan kecenderungan pemrosesan kognitif yang mengarah pada penalaran internal. Respons tokoh tidak diarahkan pada penerimaan langsung terhadap pendapat pihak lain, melainkan pada analisis logis yang disusun berdasarkan kerangka berpikirnya sendiri. Sikap ini mencerminkan kecenderungan tokoh untuk menunda respons sosial dan mengutamakan pertimbangan rasional sebelum bertindak. Karakteristik tersebut merupakan salah satu ciri dari tipe kepribadian introvert pemikir sebagaimana dirumuskan oleh Carl Gustav Jung. Oleh karena itu, pola respons tokoh dalam percakapan tersebut menunjukkan kecenderungan kepribadian introvert pemikir.

2. Introvert-Perasa

Introvert perasa merupakan individu dengan kepekaan emosional yang tinggi dan kecenderungan mengolah pengalaman sosial secara mendalam melalui perasaan batin. Tipe kepribadian ini cenderung menjaga otonomi emosional serta membatasi

²⁷ Carls G. Jung, *Man and His Symbols* (New York: Doubleday, 1968).

²⁸ Jaenudin, *Dinamika Kepribadian (Psikodinamik)*.

²⁹ Taufiq Al-Hakim, *Arinillah* (Hindawi, 2017), 24.

keterlibatan pihak lain dalam wilayah pengalaman personal. Karakter introvert perasa dapat berkaitan dengan kecenderungan ketidaknyamanan dalam situasi interpersonal tertentu, termasuk kehati-hatian terhadap penilaian sosial.³⁰ Selain itu, introvert perasa menunjukkan kesadaran diri (*self-awareness*) yang kuat karena terbiasa merefleksikan emosi, nilai subjektif, dan pengalaman batin. Karakteristik tersebut tercermin pada kutipan berikut:

طبعاً وهل تظن الأمر فوضى حتى تنتقل من عالم إلى عالم من تلقاء نفسك خفية على هذا النحو؟ إن كل مسافر خفية يعتبر مخالفاً، حتى المسافر إلى العالم الآخر
 إذن اعتبروني مخالفاً لأني سافرت بدون ترخيص، أو بدون أمر، ولكن لا حق لك في أن تسألني عن سبب فليكن لتغيير الجو، أو للتهرب من الدائنين، أو لملاقة عزيز، أو للتخلص من ثقل السفر³¹

[Ketua jaksa berkata “Tentu saja, apakah Anda menganggap hal ini sebagai kecacauan sehingga Anda berpindah dari satu dunia ke dunia lain secara diam-diam seperti ini? Setiap pelancong yang diam-diam dianggap melanggar aturan, bahkan pelancong ke dunia lain!”

Sang pemuda menjawab “Jadi anggaplah saya pelanggar karena saya bepergian tanpa izin, atau tanpa perintah, tetapi Anda tidak berhak bertanya kepada saya tentang alasan perjalanannya itu, apakah untuk mencari suasana baru, atau untuk menghindari kreditor, atau untuk bertemu orang yang dicintai, atau untuk melepaskan diri dari beban”]

Dari kutipan tersebut merepresentasikan dominasi emosional yang ada pada diri tokoh, di mana keputusan hidup diposisikan sebagai wilayah batin yang bersifat privat dan tidak terbuka terhadap intervensi sosial. Penolakan tokoh terhadap hak pihak lain untuk mempertanyakan alasan perjalanannya menunjukkan otonomi emosional yang tinggi serta kecenderungan memaknai pengalaman hidup berdasarkan perasaan batin, bukan pada pertimbangan rasional atau pengaruh eksternal. Cara tokoh mengelola dorongan emosionalnya memperlihatkan kesadaran diri yang kuat serta kecenderungan menutup ekspresi afektif dari lingkungan sekitar. Pola ini menunjukkan bahwa karakter kepribadian introvert perasa, yang ditandai oleh dominasi perasaan batin, penghayatan emosional yang mendalam, serta penekanan pada nilai-nilai subjektif dalam memahami dan menentukan sikap terhadap pengalaman hidup.

³⁰ Sofines Ulsy Nurinasari, Iga Noviekayati, and Aliffia Ananta, “Self-Compassion Dan Kepribadian Introvert: Potret Kecemasan Sosial Pada Remaja,” *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia* 02, no. 04 (2024): 136–46.

³¹ Al-Hakim, *Arinillah*, 25.

3. Introvert-Intuisi

Introvert intuisi merupakan tipe kepribadian yang memahami realitas melalui intuisi batin, makna simbolik, dan kemungkinan yang belum tampak secara nyata.³² Cara berpikir introvert intuisi berorientasi pada pemaknaan batin, kemungkinan, dan visi masa depan, sehingga menghasilkan gagasan yang orisinal dan perspektif yang unik.³³ Mereka lebih nyaman dengan hal-hal yang bersifat faktual, terstruktur, dan dapat diverifikasi, serta memiliki kecenderungan kuat untuk memperhatikan detail dan kestabilan dalam lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan berikut:

-عجبًا! ألا تعرف أن الانتحار جريمة؟
-أعرف أن الانتحار هو رغبة في الانتقال من دارٍ إلى دار، ألا تقرُّ في أعمدة الوفيات بالصحف كل يوم
انتقل فلان من الدنيا إلى الآخرة كما ينتقل أمْلُصِّيف إلى الإسكندرية من القاهرة؟ اعتبروني إذن من
أمْلُصِّيفي؛ زهدت في مصايف الدنيا كلها، فخطر لي أن أنتقل من هذا العالم إلى عالم آخر³⁴

*[Aneh sekali, Anda tidak tahu bahwa bunuh diri adalah kejahatan?
"Yang saya tahu bunuh diri merupakan sebuah keinginan untuk pindah dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Apakah anda tidak membaca pengumuman kematian di koran koran di sana tertulis si pulan telah berpindah dari dunia ke akhirat sebagaimana berpindahnya orang yang ingin menghabiskan musim panas dari kota Kairo ke Alexandria. Jadi anggaplah saya seperti orang-orang yang ingin menikmati musim panas tersebut saya telah berusaha untuk meninggalkan seluruh kehidupan dunia ini apakah saya tidak berhak untuk pindah dari dunia ini ke dunia lain?"]*

Berdasarkan dialog tersebut, tokoh memperlihatkan cara pandang yang berorientasi pada pemaknaan batin dan kemungkinan-kemungkinan yang bersifat nonempiris. Pemahaman tokoh terhadap kematian sebagai bentuk perpindahan menunjukkan bahwa realitas tidak dipahami secara literal, melainkan melalui penafsiran simbolik yang lahir dari refleksi internal. Pernyataan tersebut tidak disampaikan sebagai fakta objektif, tetapi sebagai konstruksi makna yang bersumber dari kesadaran subjektif tokoh. Pola pemaknaan ini menegaskan kecenderungan tokoh dalam menafsirkan pengalaman berdasarkan gambaran abstrak dan visi batin, bukan pada pengalaman inderawi langsung. Dengan demikian, dialog tersebut dapat dipahami sebagai representasi kecenderungan introvert intuisi, yakni tipe kepribadian yang menekankan pemrosesan makna secara internal, simbolik, dan visioner sebagaimana

³² Jung, *Man and His Symbols*, 1968.

³³ Jaenudin, *Dinamika Kepribadian (Psikodinamik)*.

³⁴ Al-Hakim, *Arinillah*, 25.

dirumuskan dalam teori kepribadian Carl Gustav Jung.

4. Introvert- Penginderaan

Introvert penginderaan merupakan kepribadian yang memahami dunia melalui pengalaman konkret dan rangsangan inderawi, seperti apa yang dilihat, didengar, dan dialami secara langsung, namun diolah secara internal. Introvert penginderaan dicirikan oleh perhatian yang kuat terhadap detail konkret, sikap teliti dan hati-hati dalam bertindak, kecenderungan mengandalkan pengalaman pribadi sebagai dasar penilaian.³⁵ Individu dengan tipe ini lebih berorientasi pada fakta yang dapat diamati dan pengalaman masa lalu daripada kemungkinan abstrak atau spekulatif. Karakteristik tersebut tercermin dalam kutipan berikut.

أنت خُر – لا حاجة بي إلى نصائحك
 هس! دعيني أسمع تلك الهمسات التي تُناجيني وتُنَادِينِي، إنها آتية من الشفق البعيد، بل هي صاعدة
 من الغور السحيق، ألا تسمعونها؟³⁶

[*Aku tidak membutuhkan nasihatmu. Kamu bebas*
"si pemuda berkata: "Pssst!... idzinkan aku untuk mendengarkan bisikan ombak yang memanggilkmu. Suara itu datang dari nun jauh disana...Bahkan, ia datang dari laut yang sangat dalam. Apakah kamu tidak mendengarnya?..."]

Data tersebut menunjukkan bahwa tokoh memusatkan perhatian pada pengalaman inderawi yang dialami secara langsung, khususnya rangsangan auditori berupa suara ombak. Respons tokoh tidak diarahkan pada interaksi sosial maupun pertukaran pendapat, melainkan pada penghayatan personal terhadap kesan yang ditangkap oleh indera. Sikap tokoh memperlihatkan kecenderungan untuk memaknai realitas berdasarkan pengalaman konkret yang dihadirkan oleh lingkungan sekitar. Pengalaman tersebut tidak diolah menjadi gagasan abstrak atau spekulatif, tetapi dipertahankan sebagai kesan nyata yang dihayati secara internal. Cara tokoh merespons situasi ini menegaskan adanya orientasi ke dalam diri serta kecenderungan menyimpan pengalaman inderawi sebagai bagian dari dunia batin tokoh.

³⁵ Jaenudin, *Dinamika Kepribadian (Psikodinamik)*.

³⁶ Al-Hakim, *Arinillah*, 28.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tokoh aku dalam cerpen *Ana al-Maut* merupakan seorang dengan tipe kepribadian introvert. Tokoh tersebut memiliki empat jenis tipe kepribadian yang merupakan gaungan dari sikap jiwa introvert dengan fungsi jiwa berupa pemikir, perasa, penginderaan dan intuisi. Tipe kepribadian ini tercermin dalam masing-masing jenis. Introvert-pemikir tercermin melalui dominasi proses berpikir internal yang analitis dan reflektif dalam merespons realitas. Introvert-perasa ditandai oleh kepekaan emosional yang tinggi serta kecenderungan memaknai pengalaman berdasarkan nilai dan perasaan batin. Introvert-penginderaan tampak melalui perhatian terhadap pengalaman konkret dan kesan inderawi yang diolah secara internal. Sedangkan introvert-intuisi ditunjukkan oleh kecenderungan memahami realitas melalui pemaknaan simbolik, gagasan abstrak, dan orientasi pada kemungkinan yang bersumber dari dunia batin. Hal ini membuktikan bahwa tipe kepribadian menjadi dasar pembentukan perilaku tokoh sekaligus berperan penting dalam memahami aspek kemanusiaan diri tokoh secara mendalam.

Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan psikologi sastra, terutama teori tipe kepribadian Jung dapat menjadi alat analisis sastra Arab seperti cerpen *Ana al-Maut* dalam memberikan pemahaman mengenai kompleksitas perilaku tokoh sastra. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada analisis tokoh utama dan tidak mengkaji tokoh-tokoh lain dalam cerita yang dapat memberikan perspektif tambahan terhadap dinamika psikologis yang muncul dalam teks. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur penelitian yang akan datang agar menjadi penelitian yang lebih kritis dan menarik. Cerpen *Ana al-Maut* masih dapat dijadikan objek kajian dalam penelitian baru dengan menggunakan teori lain seperti misalnya semiotik. Selain itu, cerpen ini dapat dianalisis menggunakan teori psikologi sastra yang lain, seperti psikoanalisis Sigmund Freud.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Anas. *Psikologi Sastra*. Edited by Nuria Reny Hariyati. *Repository UNESA*. Surabaya: Unesa University Press, 2015.
- Al-Hakim, Taufiq. *Arinillah*. Hindawi, 2017.
- Emilda, Emilda, Masithah Mahsa, and Annisa Annisa. "Representasi Tokoh Utama Dalam Novel Kawi Matin Di Negeri Anjing Karya Arafat Nur: Tinjauan Psikologi Sastra." *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa Dan Sastra* 18, no. 1 (2022): 41.
- Endraswara, Suwardi. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Media Pressindo, 2022.
- . *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS, 2023.

- Firjatul, Elok, Marii Marii, and Khairussibyan Khairussibyan. "The Personality of the Main Character in the Novel 'Mariposa' by Luluk HF: The Personality Theory of Hippocrates & Galenus." *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2021): 15–27.
- Jaenudin, Ujam. *Dinamika Kepribadian (Psikodinamik)*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Jung, Carl Gustav. *Man and His Symbols*. Doubleday, 1968.
- Jung, Carls G. *Man and His Symbols*. New York: Doubleday, 1968.
- Khasanah, Mushokhikhul. "Intrinsic Elements of the Short Story " Ana Al-Maut " by Taufiq El-Hakim Unsur Intrinsik Cerita Pendek ' Ana Al - Maut ' Karya Taufiq El-Hakim" 2, no. 3 (2022): 1397–1414.
- Lubis, S N. "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Cerpen Kembang Mayang Karya Titie Said." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 328–37.
- Minderop, Albertine. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori Dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018.
- Muhsin, Muhsin, Marwati Marwati, Muhammad Saleh, Khaerun Nisa Nuur, and Husnul Khatimah Nuqta. "Narasi Kematian Dalam Cerpen 'Ana Al-Maut' Karya Taufik Al-Hakim: Analisis Semiotika Naratif Roland Barthes/The Narrative of Death in the Short Story Ana Al-Maut by Tawfiq Al-Hakim: A Narrative Semiotic Analysis Based on Roland Barthes." *Lughat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2025): 111–22.
- Mulyanto, Heru. "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Cerpen Malam-Malam Putih Karya Fyodor Mikhailovich Dostoyevsky: Tinjauan Psikologi Sastra." *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 11, no. 2 (2024): 378. <https://doi.org/10.20961/basastra.v11i2.74406>.
- Noriska, Zacky Aqsha, and Nur Chalis. "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Cerpen Al-Dunya Riwayah Karya Tawfiq Al-Hakim: Perspektif Carl Gustav Jung." *Al Marifah* 22, no. 1 (2025): 89–102.
- Noriska, Zacky Aqsha, Zulhelmi, Cut Oriza Satifa, Sahri Wanara, and Urwatil Wusqa. "Semiotic Analysis of the Hymn and March of UIN Ar-Raniry: Charles Morris Perspective." *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan* 8 (2026): 98–108.
- Noriska, Zacky Aqsha, Zulkhairi, Abzari Jafar, Syarifuddin, and Nisaul Kamila. "The Narrative Structure in the Short Story 'Iblis Yantashiru' by Taufiq Al-Hakim: A.J. Greimas Perspective." *Philosophica* 8, no. 2 (2025).
- Nurinasari, Sofines Ulsy, Iga Noviekayati, and Aliffia Ananta. "Self-Compassion Dan Kepribadian Introvert: Potret Kecemasan Sosial Pada Remaja." *Jiwa: Jurnal Psikologi*

Indonesia 02, no. 04 (2024): 136–46.

Pasha, Afdzalul, Nur Chalis, Zulhelmi, and Nuril Rahayu. “Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Cerpen Shalatul Fajri Karya Ali Thanthawi: Studi Psikologi Sastra.” *Jurnal Bastra* 4, no. 2 (2025): 268–83.

Sari, Raras Hafidha. *Pendekatan Psikologi Sastra Dalam Analisis Prosa Fiksi*. Edited by Rusli. Cipedes Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023.

Septriani, H, and E Mulyasih. “Analisis Tokoh Dalam Cerpen Tamu Karya Budi Darma: Kajian Psikologi Sastra.” *Jurnal Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana* 28 (2022): 717–24.

Siska Anita, Suci Damayanti, Rahma Indah Sari, Rodinatul Munawaroh, and Munawar Jailani. “Analysis of Student Support Activities at School in Terms of Extroverted and Introverted Personalities.” *International Journal of Education and Teaching Zone* 2, no. 3 (2023): 401–11.

